BANDUNG, Prolite – Penanganan tunawisma atau gelandangan serta penertiban ruang publik sangat penting dilakukan demi menjaga citra Kota Bandung.

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Iskandar Zulkarnain mengatakan, Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan memberi perhatian khusus terhadap orang-orang yang tidur di trotoar maupun di badan jalan, terutama di kawasan pusat kota. Kondisi tersebut dinilai mengganggu ketertiban umum sekaligus berdampak pada citra kota di mata masyarakat dan wisatawan.

“Kawasan pusat kota merupakan etalase Kota Bandung yang menjadi sorotan banyak pihak. Karena itu, keberadaan gelandangan yang menempati ruang publik perlu ditangani secara serius, terencana, dan berkelanjutan,” ujarnya saat apel mulai bekerja di Plaza Balai Kota Bandung, Senin (19/1/2026).

Namun kata dia, penanganan gelandangan tidak bisa dilakukan oleh satu perangkat daerah saja. Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dan unsur kewilayahan diminta untuk terlibat aktif dalam melakukan pemantauan dan penanganan di wilayah masing-masing.

Baca Juga:Farhan: Diterpa Cuaca Panas Kota Bandung, PDAM Standby Tangki Air

Farhan: Penanganan Gelandangan Butuh Pendekatan Manusiawi



Baca Selanjutnya
Superflu, Wali Kota Bandung Minta Warga Tetap Tenang dan Jaga Kesehatan